

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa privasi yang seharusnya menjadi milik pribadi yaitu mengenai identitas seksual dapat terungkap ke ruang publik atau media sosial. Karena media sosial menyediakan ruang untuk mengungkapkan privasi khususnya bagi kaum LGBT. Subjek penelitian menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh Instagram yaitu *close friend* dan *hide*/sembunyikan, untuk mengontrol apa saja yang informasi privat yang dibagikan dan siapa saja yang dapat menerima informasi privatnya. Mereka menganggap bahwa dengan adanya media sosial mereka sebagai kaum LGBT terlebih, dapat lebih mudah membicarakan mengenai identitas seksualnya. Subjek penelitian memaknai bahwa hidup itu tidak selalu hitam dan putih, begitu juga dengan identitas seksual. Tidak selalu mereka yang perempuan menyukai laki-laki begitu juga sebaliknya, tetapi ada sebagian manusia yang memiliki identitas seksual, ketertarikan seksual yang berbeda dengan kebanyakan orang.

Mereka merasa karena mereka merupakan kaum minoritas, mereka cukup membatasi apa saja yang mereka bagikan dan siapa saja yang berhak tahu atas informasi privatnya baik di dunia nyata maupun media sosial. Para subjek penelitian memaknai pengalamannya adalah sebagai bentuk untuk mendapatkan sebuah pengakuan, dukungan, dan kelegaan. Bahwa apa yang terjadi sekarang

biarkan itu terjadi sekarang. Selama mereka setidaknya bisa sedikit membuka diri di media sosial sebagai seorang *gay* mereka tidak masalah.

V.2. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kelemahan dan keterbatasan. Maka dari itu penelitian ini sepatutnya diberikan saran sebagai berikut.

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi siapapun yang hendak melakukan penelitian sejenis khususnya teori *Communication Privacy Management* yang dilakukan di media sosial dengan menggunakan metode fenomenologi. Penelitian ini juga dapat dijadikan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode studi kasus untuk mendapatkan strategi komunikasi *gay* pada media sosial Instagram.

V.2.2. Saran Sosial

Kehadiran Lesbian, Gay, Biseks, dan Transgender (LGBT) di masyarakat mungkin masih belum diterima karena masih dianggap tabu dan menyimpang. Maka, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat semakin mampu menghargai keberagaman terutama mengenai orientasi seksual. Karena pada dasarnya tidak semua kaum LGBT hadir untuk merusak struktur sosial masyarakat atau meresahkan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alyusi, S. D. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial* (Edisi Pertama). Prenadamedia Group.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book 13th Edition* (Thirteenth). Pearson.
- Grant, F., Stephen, B., & Clift, S. (2003). *talking about homosexuality in the secondary school* (Second). AVERT.
- Griffin, E. A. (2012). *A First Look At Communication Theory* (Eighth Edi). McGraw-Hill.
- Hargie, O., & Dickson, D. (2004). *Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory, and Practice* (Fourth Edi). Routledge.
- Hooley, J. M., Butcher, J. N., Nock, M. K., & Mineka, S. (2017). *Abnormal Psychology - Global Edition (17th edition)* (Seventeenth). Pearson.
- Isay, R. A. (2009). Being Homosexual: Gay Men and Their Development. In *Vintage eBooks* (First Vint). A Division of Random House, Inc. www.vintagebooks.com
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Kencana Prenada Media.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Widya Padjajaran.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). THEORIES OF HUMAN COMMUNICATION Eleventh Edition. In *Waveland Press, Inc.* (Eleventh E, Vol. 53, Issue 95). Waveland Press, Inc. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- McKay, M., Davis, M., & Fanning, P. (2018). *Messages: The communication skills book: Improve your relationships & personal effectiveness by mastering: body language, couples communication, assertiveness, digital communication, public speaking, self-disclosure, active listening, influencing others*. New Harbinger Publications, Inc.
- Nasrullah, D. R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (N. S. Nurbaya (ed.)). PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Petronio, S. (2003). Boundaries of privacy: dialectics of disclosure. In *Choice Reviews Online* (Vol. 40, Issue 07). <https://doi.org/10.5860/choice.40-4304>
- Taprial, V., & Kanwar, P. (2012). *Understanding Social Media* (Vol. 53, Issue 9).

Ventus Publishing Aps.

Thurlow, C., Lengel, L., & Tomic, A. (2004). *Computer Mediated Communication: Social Interaction and The Internet* (First). SAGE Publications Ltd.

West, R., & Turner, L. H. (2010). *Richard West, Lynn Turner - Introducing Communication Theory. Analysis and Application. Fourth Edition -McGraw-Hill* (2010).

Jurnal:

Al-Kandari, A., Melkote, S. R., & Sharif, A. (2016). Needs and Motives of Instagram Users that Predict Self-disclosure Use: A Case Study of Young Adults in Kuwait. *Journal of Creative Communications*, 11(2), 85–101.
<https://doi.org/10.1177/0973258616644808>

Ananda, S. (2018). *MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI PADA PENGUNGKAPAN DAN PENYEMBUNYIAN IDENTITAS SEKSUAL GAY DI ORGANISASI CANGKANG QUEER KEPADA LINGKUNGAN SOSIAL*. Universitas Sumatera Utara Medan.

Chennamaneni, A., & Taneja, A. (2015). Communication privacy management and self-disclosure on social media - A case of Facebook. *2015 Americas Conference on Information Systems, AMCIS 2015*, 1–11.

Febriani, E. (2020). Fenomena Kemunculan Kelompok Homoseksual Dalam Ruang Publik Virtual. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17, 30–38.

Dewi, G., & Indrawati, E. (2017). PENGALAMAN MENJADI GAY (Studi Fenomenologi pada Pria Homoseksual Menuju Coming Out). *Empati*, 6(3), 116–126.

Njotorahardjo, F. (2014). Manajemen Komunikasi Privasi Seorang Mantan Pria Simpanan. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(3), 1–11.
<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=358294>

Nugrahani, A. D. (2021). *Hubungan antara Anonimitas dengan Self-Disclosure pada Pengguna Twitter*. 1(2), 1064–1074.

Role, T. H. E., Anonymity, O. F., Cyberbullying, T. O., & Social, O. N. (2021). *Peran Anonimitas Terhadap Cyberbullying Pada Media Sosial the Role of Anonymity To Cyberbullying on Social*. November, 77–83.

Sahputra, D., Muda, I., Hidayat, T. W., & Waridah. (2020). Communication and Motivation Coming Out Gay as Self Identity in Indonesia. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 5(1), 10–17.

Salim, A. (2020). Fenomena Keterbukaan Kelompok Minoritas Dalam Berkomunikasi Di Media Sosial (Studi Pada Kelompok Minoritas LGBT Di

- Media Sosial Instagram). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3).
- Satrianingsih, D. A. D. S. (n.d.). Communication Privacy Management Aborsi Pra Nikah yang Dilakukan Oleh Remaja. 2019, 148, 148–162.
- Syahrani, R. A. (2019). Post Truth Dalam Media Sosial Komunitas LGBT di Samarinda. *ASPIKOM*, 4.
- Utami, C., & Murti, H. A. S. (2017). Hubungan antara Kelekatan dengan Orangtua dan Keintiman Dalam Bepacaran pada Dewasa Awal. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(1), 40–49.
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss1.art3>
- Veda, I. (n.d.). *Instastory dengan Fitur “Close Friend” Aman dari Konsumsi Publik*. Sonora.Id. <https://www.sonora.id/read/422820417/instastory-dengan-fitur-close-friend-aman-dari-konsumsi-publik>
- Yz-zahra, F. A., & Hasfi, N. (2017). Studi Fenomenologi Online Self Disclosure Melalui Instagram Story. *Interaksi*, 7.
- Zhang, R., & Fu, J. S. (2020). Privacy management and self-disclosure on social network sites: The moderating effects of stress and gender. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 25(3), 236–251.
<https://doi.org/10.1093/jcmc/zmaa004>

Situs Online:

- Rizaty, M. A. (2021). *Inilah Negara Pengguna Instagram Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?* Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>
- Siregar, F. M. (2020). *Alasan Kepribadian di Dunia Maya Bisa Berbeda dengan di Dunia Nyata*. GENSINDO.
<https://gensindo.sindonews.com/read/36886/700/alasan-kepribadian-di-dunia-maya-bisa-berbeda-dengan-dunia-nyata-1589879149>